

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti mengenai Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Dalam Pmberdayaan Masyarakat Di Desa Oenaem Kecamatan Biboki Selatan Kabupaten Timor Tengah Utara dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Peran sebagai alat komonikasi, peran komonikasi antara BUMDes Oenaem dan masyarakat kurang maksimal karena sosialisasi yang diberikan oleh para pengelola BUMDes oenaem tentang manfaat BUMDes hanya dilakukan satu kali saja yaitu pada awal pembentukan BUMDes sehingga masyarakat tidak mengetahui perkembangan terkait manfaat adanya BUMDes, kurangnya komunikasi antara masyarakat dan pengelola sehingga sampai saat ini masyarakat sulit menyampaikan saran atau pendapat yang mereka inginkan kepada BUMDes Oenaem.
2. Peran sebagai terapi, peran sebagai terapi BUMDes Oenaem dalam mengembalikan kepercayaan masyarakat dikatakan baik. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan jawaban informen yang mengatakan bahwa BUMDes Oenaem telah berhasil membangun kepercayaan masyarakat dengan cara menjadikan masyarakat sebagi anggota BUMDes Oenaem mengingat masyarakat adalah komponen utama dalam pencapaian BUMDes Oenaem.

3. Peran BUMDes Oenaem sebagai kebijakan dalam memberdayakan masyarakat sudah baik dapat dilihat dari kebijakan yang ada mampu mengurangi pengangguran di desa Oenaem. Akan tetapi dalam meningkatkan eektivitas pengelolaan BUMDes Oenaem perlu adanya suatu kebijakan untuk melakukan pelatihan khusus bagi para pengelola BUMDes Oenaem mengenai tugas dan fungsi BUMDes serta pelatihan pengelolaan program program yang ada.
4. Peran sebagai penganut strategi BUMDes Oenaem sudah tepat dimana BUMDes Oenaem bersama masyarakat merencanakan tahap tahap pengelolaan serta melibatkan masyarakat desa Oenaem sebagai anggota BUMDes Oenaem yang bertujuan untuk mempermudah pengelolaan sekaligus mengurangi angka pengangguran.
5. Peran sebagai alat penyelesaian sengketa, peran sebagai alat penyelesaian sengketa dari BUMDes Oenaem kurang maksimal karena kurangnya kerja sama antara pemdes dan masyarakat dalam menyelesaikan masalah. Dimana BUMDes tidak memberi ruang kepada pemdes dan masyarat untuk memberikan kritik dan saran

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, maka peneliti memberikan saran terkait dengan Peran Badan Usaha Milik Desa Dalam Pemberdayaan Masyarakat Di Desa Oenaem Kecamatan Biboki Selatan Kabupaten Timor Tengah, sebagai berikut :

1. BUMDes Oenaem perlu merumuskan langkah-langkah secara optimal, hendaknya lebih mengembangkan ruang bagi keterlibatan dan partisipasi masyarakat seperti dilakukannya rapat bersama maupun pertemuan-pertemuan formal lainnya yang dilakukan secara rutin dan konsisten yang berguna sebagai saluran dan motivator khusus dengan masyarakat sehingga adanya penguatan melalui pendekatan yang maksimal dalam mengenal dan saling berinteraksi bersama dalam pencapaian tujuan.
2. Dalam melakukan peran terhadap komunikasi yang digunakan, Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Oenaem seharusnya membuat sebuah kotak saran berguna dalam menyikapi aksi dan respon dari masyarakat bertujuan mendapatkan secara tidak langsung sebuah kritikan dan penyampaian dari aspirasi masyarakat.
3. Perlu adanya suatu kebijakan untuk melakukan pelatihan khusus bagi para pengelola BUMDes Oenaem mengenai tugas dan fungsi BUMDes serta pelatihan pengelolaan program program yang ada.

DAFTAR PUSTAKA

- Anwas, Oos M. 2013. Pemberdayaan masyarakat di era global. Alfabeta. Bandung
- Arikunto, Suharsimi. 2002. Prosedur Penelitian. PT Rineka Cipta. Jakarta
- Djohani, R. 2003. Partisipasi, Pemberdayaan dan Demokrasi Komunitas. Studio Driya Media. Bandung
- Effendi, Bachtiar. 2002. Pembangunan Daerah Otonom Berkeadilan. PT. Uhindo dan Offset. Yogyakarta
- Hanif Nurcholih. (2011). Pertumbuhan dan Penyelenggaraan Pemerintah Desa. Erlangga. Jakarta
- Moleong, J Lexy. 2012. Metode Penelitian Kualitatif. PT Remaja Rosdakarya. Bandung.
- Siagian, Sondong. (2005). Administrasi Pembangunan. Konsep Dimensi dan Strateginya. Bumi Aksara. Jakarta
- Soekanto, Soerjono. 2006. Sosiologi Suatu Pengantar. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta
- Sugiyono. 2010. Metode Penelitian Pendidikan. Alfabeta. Bandung
- Sukriono, Didik. 2010. Pembaharuan Hukum Politik Desa. Setara Press. Malang
- Susanto. 2008. Peran Penyuluhan Pembangunan dalam Peningkatan Kualitas SDM. Pemberdayaan masyarakat di era global. Alfabeta. Bandung
- Sutoro, Eko. 2014. Desa Membangun Indonesia, Forum Pengembangan Pembaharuan Desa. Yogyakarta
- Wasistiono, Sadu. 2007. Prospek Pengembangan Desa. Fokus Media. Bandung.
- Widiastuti,dkk. 2015. Pemberdayaan Masyarakat Marginal. Pustaka Pelajar. Yogyakarta
- Widjaja, HAW. (2005) Otonomi Desa. Raja Grafindo Persada. Jakarta
- Yuwono, Teguh. 2001. Manajemen otonomi daerah. Membangun daerah berdasar paradigma baru. Ciyappas Diponegoro University. Semarang
- Horoepoetri, DKK. 2003. Peran serta masyarakat dalam pengelolaan lingkungan, Walhi. Jakarta

Sumber lain :

Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2011 tentang Pembentukan Peraturan Perundang-undangan.

Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2011 tentang Pembentukan Peraturan Perundang-undangan.

Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah.

Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Daerah.

Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa. Undang-undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa.

Peraturan Daerah Kabupaten Timor Tengah Utara Nomor 23 Tahun 2014 tentang pembentukan dan Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes)

Link : (<http://www.kaghoo.blogspot.com>). tentang Peranan diakses pada tanggal 3 oktober 2023